

RINGKASAN

Penelitian ini mendeskripsikan tentang pola pengasuhan anak pada keluarga militer TNI-AD. Kepala keluarga yang menjadi anggota TNI-AD akan mengutamakan sikap disiplin dan tegas dalam mengasuh anak. Sikap ini bertujuan agar anak memiliki kepribadian yang baik. Penanaman pola asuh dalam meningkatkan karakter seorang anak akan lebih cepat tercapai di dalam keluarga TNI-AD, karena latar belakang pendidikan militer yang diperoleh orang tua mempengaruhi pola asuh yang diterapkan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui cara penerapan pola asuh dan nilai-nilai yang diterapkan dalam mendidik anak pada keluarga militer TNI-AD. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Metode kualitatif deskriptif adalah penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka dan penelitian yang memahami fenomena tentang apa yang sedang dialami. Metode ini memberikan peluang pada peneliti untuk menggali fakta dilapangan dari fenomena yang diteliti. Lokasi penelitian yaitu di Perumahan TNI-AD KOREM 071/WIJAYAKUSUMA Kelurahan Bancarkembar Kecamatan Purwokerto Utara. Sasaran penelitian yaitu suami dan istri, dengan suami yang menjadi anggota TNI-AD dari golongan Bintara dan Perwira. Kriteria memiliki anak usia dibawah 18 tahun. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Teknik menentukan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive sampling*, yaitu teknik untuk menentukan sample penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu dengan tujuan data yang diperoleh bisa lebih representatif. Sumber data dalam penelitian ini didapatkan dari data primer dan data sekunder. Data Primer diperoleh dengan wawancara mendalam dan observasi, sedangkan data sekunder diperoleh dari studi pustaka untuk memperoleh landasan teori yang digunakan sebagai pedoman penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik Analisis Interaktif, dilakukan mulai dari pengumpulan data, reduksi data, sajian data, hingga penarikan kesimpulan. Validasi data menggunakan triangulasi data sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh yang diterapkan dalam keluarga militer TNI-AD yaitu pola asuh otoriter, pola asuh demokratis, pola asuh dalam pemberian makanan, pola asuh dalam menjaga kesehatan, dan pola asuh dalam hal pendidikan anak. Pola asuh otoriter yang bersifat positif, memiliki tujuan untuk membentuk kepribadian anak yang baik dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap dirinya sendiri maupun dalam lingkungan sosialnya. Sementara itu, orang tua juga mengajarkan pola asuh demokratis yang artinya orang tua memposisikan anak setara dan mengambil jalan diskusi sebagai upaya pemecahan masalah.

Pola asuh pemberian makan, pola asuh dalam menjaga kesehatan, dan pola asuh dalam hal pendidikan anak juga diterapkan dalam keluarga militer TNI-AD. Pola asuh pemberian makanan disini memiliki perbedaan pada setiap keluarga, seperti pola asuh pemberian makan yang sifatnya otoriter. Orang tua menentukan makanan yang dikonsumsi oleh anak, dengan membatasi pilihan dan kemauan

pangan anak. Sedangkan pola asuh pemberian makan pada pola asuh demokratis, anak dan orangtua secara bersama-sama menentukan makanan yang akan dikonsumsi oleh anak. Pola pengasuhan kesehatan merupakan pola pengasuhan orang tua dalam memberikan perlindungan kesehatan kepada anaknya. Tujuannya agar anak dapat terhindar dari berbagai penyakit. Pola asuh dalam hal pendidikan, merupakan pola pengasuhan yang diberikan dari orang tua untuk anak dalam menentukan pendidikannya.

Pola pengasuhan ini ditinjau dari aspek-aspek yang meliputi: kendali orang tua, tuntutan terhadap tingkah laku anak, komunikasi antara orang tua dan anak, ungkapan kasih sayang dan perhatian orang tua yang semua itu merujuk kepada cara orang tua memberikan peraturan, penghargaan, hukuman dan otoritasnya. Pola asuh yang diterapkan dalam keluarga militer TNI-AD ini memiliki tujuan agar anaknya dapat bersikap disiplin dan memiliki rasa tanggung jawab dengan apa yang mereka lakukan.

Pada keluarga militer yang memiliki kepala keluarga TNI-AD dari golongan Perwira dan Bintara memiliki perbedaan untuk mengasuh seorang anak. Perbedaan tersebut terletak pada pola pikir dalam menentukan hukuman terhadap anak. Kepala keluarga TNI-AD dari golongan perwira, dalam memberikan hukuman terhadap anak dengan cara menyuruh anak untuk berlari mengelilingi lapangan dan *push-up*. Disamping menghukum anak, tetapi cara itu juga dapat membuat anak menjadi sehat. Sedangkan kepala keluarga TNI-AD dari golongan Bintara, dalam memberikan hukuman terhadap anak masih terbilang wajar seperti tidak memberikan uang saku, membereskan halaman, dan melarang untuk bermain.

Keluarga militer TNI-AD dalam mengasuh anak menerapkan nilai-nilai untuk mendidik seorang anak seperti nilai kedisiplinan, yaitu dilakukan dengan cara penekanan pada tanggung jawab, nilai keagamaan dilakukan dengan penekanan pada aspek spiritual, dan nilai kesopanan dilakukan dengan penekanan orang tua terhadap perilaku anak. Orang tua dalam keluarga militer TNI-AD masih banyak menganut dan mengadopsi pola pengasuhan terdahulu (orang tuannya) karena mereka menganggap nilai-nilai tersebut memberikan dampak yang positif bagi perkembangan anak.

Keluarga militer TNI-AD dipandang sebagai keluarga yang tegas dalam mendisiplinkan seorang anak. Seorang anak tentunya akan terdidik dengan baik dalam keluarga TNI-AD, karena latar belakang profesi orang tua mereka memberikan pengetahuan untuk menentukan pengasuhan. Hasil dari pengasuhan yang diterapkan dalam keluarga militer TNI-AD yaitu dengan terbentuknya anak menjadi disiplin, patuh, sopan, bertanggung jawab, dan mampu menggapai prestasi dalam bidang akademik serta non akademiknya.

SUMMARY

The research describe about parenting of children to the military TNI-AD member. The head of family whos became TNI-AD member will make a priority to discipline attitude and strong in parenting children. The attitude have the purpose so that tchildren have a good personality. The Role of parenting character building to the son will be faster to reached, in the family of TNI-AD, because the background of military education which obtainable by parent to influence role of parenting has done.

The purpose of research is to knowing the way of parenting and the values to educated children in military family of TNI AD. The method of research using qualitative description method, is a research that make a benefit a transparation interview and the research that can make understanding of phenomena about what can be done. The research was located in housing of TNI-AD KOREM 071/WIJAYAKUSUMA bacarkembar village, district of North Purwokerto. The research objection is a couple family with a husband member of TNI AD from Bintara and Perwira group. Criteria must have a son under 18 years old. The tehnik collection data using depth interview, observation, and documentation. to choosing informan in this research using a purposive sampling tehnik, is a tehnik with many of policy, wth a hope that data was obtainable can be more representative. The data source of research was got from primary and secondary data. Primary data was obtainable with a deepth interview and observation, in the other side, secondary data was obtainable from librarian study to get a basic theory was used as a point of research. The analysis data tehnik using interactive data analyze. From the collection of data, reduction data, serve a data, until make a conclusion. The validation data using a triangulation data source.

The result of research showing that parenting in the military family of TNI AD is a authoritative, democratic, healthy, eating parenting, in the way to educated their children. Parenting of authority is a positive. Have the purpose to make good personality son and have the sense of responsibility to the man himself, and also in his social environment. In the other hand, the parent also teaching democratic parenting, it means that the parent make equality to their son position, and take the way of discussion as effort to get problem solving.

Parenting of the food, parenting to keep a healthy, and parenting education of the son is also be done in every miitary family of TNI AD. Parenting of food have a differential in every family, such as parenting of food in authoritarian method. The parent choosing the food which eating by their son, with make great controlling and wishing food of children. In the other wise, parenting of food in the way of democratic, parent and children together make a deciding the food to their son. The parenting of healthy is a parenting of parent to make a healthy protection of their son. The purpose so that children can be able faraway from many of disease. Parenting of education, is a role was given from parent to decide education of their son.

The parenting have seen from the aspect that including, controlling parent, demand to the behavior of child. Communication between parent and child. The reveal of love and the parent attention where all of them refers to the way parent giving a rules, reward, punishment and the authority. Parenting in the family of TNI AD have the purpose so that their son can be discipline and have a sense of responsibility with the things that they do.

The military family who have a TNI-AD leader from the Bintara and Perwira Group have a differential to parenting the child. The differentially was located to the way of thinking to decide a punishment of children. The leader of TNI AD family from the Perwira group, in his way to give a punishment, with the way tell the child running around a field and push-up. Besides, make a punishment, also that the way can make the children more healthy. In the other side, the leader of TNI AD family from Bintara group they give a punishment to their children is still tolerance such as, they don't give a money, take the good field, and forbidding to get playing.

The family of TNI AD in the way to parenting their children make a values to educate the child, like a value of discipline, it has been done by the pressure to the responsibility, religion values has been done by pressure in the spiritual aspect, and the values of behaviour has been done by pressure of parents to the children personality. The parent in family of TNI AD is still more make a embracing and adopt the parenting before (parents), because they consider that all of value can give a positive impact for the development of child.

The family of TNI AD be regarded as a strong family in their way to get discipline of children. A children surely can be more educated well in the family of TNI AD, because the background profession their parent give knowledge to decide parenting. The result of parenting which has been done in the family of TNI AD is make the child become discipline, submissive, behaviour, responsibility, and be able to get a presentation in their academic and also non academic.